

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental *observasional* dengan metode pengambilan data pasien secara retrospektif dari rekam medik pasien pneumonia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pneumonia yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

Sampel adalah sejumlah atau bagian kecil penelitian dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu (Siyoto & Sodik 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018 yang masuk dalam kriteria inklusi.

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien pneumonia yang berisi tentang, jenis kelamin, umur pasien, data laboratorium, obat yang diterima pasien selama masa pengobatan, lama tinggal di rumah sakit dan *outcome* pasien.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit “X” Surakarta, dengan pengambilan data di rekam medik pasien pneumonia yang sudah terjadi pada tahun 2018.

E. Subyek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang dapat diikutsertakan ke dalam penelitian dan masuk dalam kriteria penelitian. Kriteria inklusi adalah seluruh pasien yang terdiagnosis pneumonia usia 18-65 tahun dan pasien yang mendapat perawatan di dalam rumah sakit selama ≥ 3 hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga tidak dapat diikutsertakan ke dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah pasien dengan data rekam medik yang rusak dan pasien yang pulang paksa/ tidak menyelesaikan pengobatan.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Utama

Variabel penelitian ini adalah ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018, maka penelitian ini digunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah antibiotik pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

3. Variabel Tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan pengobatan pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018. Ketepatan penatalaksanaan pneumonia menurut standar pengobatan dilihat dari ketepatan pemberian obat.

G. Definisi Operasional

1. Pneumonia adalah infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah berupa peradangan pada jaringan alveoli yang disebabkan oleh bakteri atau virus, ditandai dengan gejala klinik seperti batuk, nyeri dada, sesak napas, demam tinggi dan disertai nafas cepat.
2. Pasien pneumonia adalah pasien yang berumur 18-65 tahun dan telah terdiagnosis pneumonia.
3. Pasien rawat inap adalah pasien yang terdiagnosis pneumonia dan menjalani pengobatan rawat inap selama ≥ 3 hari di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
4. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi oleh bakteri dan mengobati penyakit pneumonia pada pasien dewasa di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
5. Ketepatan antibiotik adalah kesesuaian antibiotik yang diberikan kepada pasien pneumonia berdasarkan kondisi pasien.
6. Ketepatan dosis antibiotik adalah kesesuaian pemberian dosis antibiotik sehingga tercapainya terapi yang diinginkan pada pasien dewasa di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
7. Ketepatan lama pemberian adalah kesesuaian pemberian antibiotik kepada pasien pneumonia tidak lebih dari 5-7 hari, selanjutnya pasien dilakukan pemeriksaan ulang.
8. Interaksi antibiotik adalah adanya efek yang ditimbulkan pada pemberian lebih dari 1 antibiotik atau antibiotik dengan obat non antibiotik yang diberikan kepada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
9. Pasien dengan keadaan membaik adalah pasien pneumonia dengan kondisi stabil dilihat dari gejala klinik dan dapat melanjutkan terapi perawatan di rumah.
10. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien.

H. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data rekam medik pasien pneumonia usia 18-65 tahun yang dirawat ≥ 3 hari di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta. Data yang dicatat saat pengambilan data meliputi nomor rekam medik, identitas pasien (jenis kelamin dan usia), gejala, diagnosis, data laboratorium, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap di rumah sakit dan antibiotik untuk terapi pneumonia.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah formulir pengambilan data yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan literatur seperti jurnal penelitian terkait kasus pneumonia, *Infectious Diseases Society of America* (IDSA), *E-book Clinical Infectious Disease*, *Handbook of Pharmacotherapy Ninth Edition*, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), *Medscape* dan *Lexicomp*.

I. Alur Penelitian

1. Persiapan

Penelitian diawali dengan tahap persiapan untuk studi pustaka, pembuatan proposal, pengurusan izin penelitian dan perancangan formulir pengambilan data.

2. Metode pengambilan data

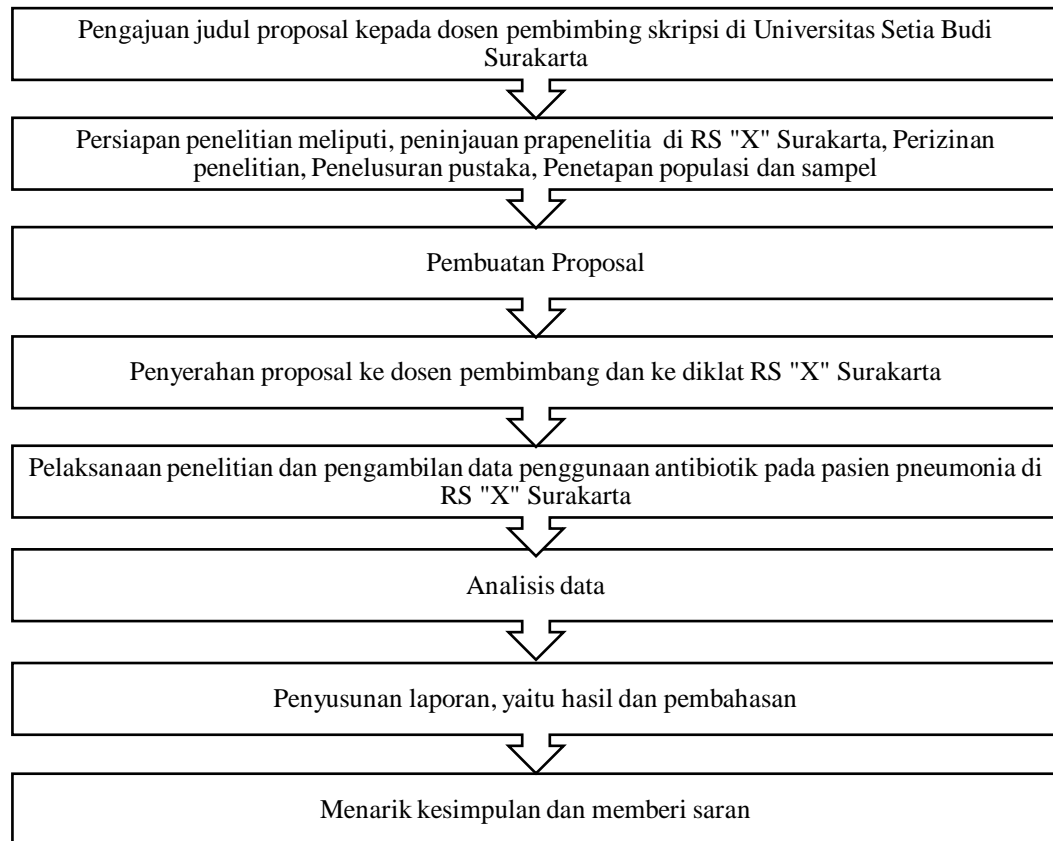
Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengambilan data dengan cara dokumentasi yaitu melihat dan mencatat langsung data pasien dari data rekam medik pasien pneumonia.

3. Pengambilan data

Pengambilan data dimulai dengan melakukan identifikasi nama dan nomor rawat rekam medik pasien pneumonia di bagian rekam medik. Identifikasi dilakukan pencatatan nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, gejala, diagnosis dokter, data lab, tanggal masuk atau keluar dan obat yang digunakan.

J. Skema Alur Penelitian

Tahap-tahap alur penelitian yang dijelaskan dalam skema, dapat dilihat pada Gambar 3:



Gambar 3. Skema alur penelitian.

K. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara diskriptif untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018. Hasil analisis data dievaluasi berdasarkan *guideline* sehingga ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018 dapat diketahui.